



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 05/01/2024
 Reviewed : 09/01/2024
 Accepted : 10/01/2024
 Published : 15/01/2024

Fajar Mifthakhul
 Jannah¹
 Markhamah²

ANALISIS KESALAHAN PENULISAN IMBUHAN KATA DEPAN PADA KARANGAN SISWA SMP

Abstrak

Tujuan penulisan ini untuk menganalisis Kesalahan Penulisan Imbuhan Kata Depan pada Karangan Siswa SMP dan solusi untuk mengurangi kesalahan yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai penyajian penelitian dalam bentuk keterangan yang menyeluruh dan mendalam tentang proses apa, mengapa, dan bagaimana sesuatu itu mungkin terjadi. Naimatul Hidayah & Rahayu Pujiastuti (2020), pendekatan penelitian kualitatif deskriptif mengkaji temuan-temuan studi tanpa menarik generalisasi yang luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui secara mendalam tentang objek yang diteliti. Tujuan penggunaan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan fakta tentang berbagai bentuk kesalahan penulisan kata depan pada karangan siswa kelas VII. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII. Tulisan siswa kelas VII merupakan sumber data penelitian ini. Data dalam penelitian ini berasal dari karangan yang ditulis oleh siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes, teknik simak, dan teknik catat. Strategi tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan ujian tertulis berupa tes menulis karangan kepada lima siswa kelas VII. Sedangkan strategi simak digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyimak bahasa yang digunakan dalam bentuk wacana tertulis siswa. Adapun data yang ditinjau dalam penelitian ini berupa kesalahan kata depan di, ke dan dari. Teknik catat kemudian digunakan untuk mencatat kata-kata dan kalimat yang mengandung kesalahan dalam bahasa.

Kata Kunci: Depan, Karangan Siswa, Analisis Kesalahan.

Abstract

The purpose of this writing is to analyze errors in writing prepositional affixes in junior high school students' compositions and solutions to reduce existing errors. This research uses a qualitative descriptive approach. Qualitative descriptive research is defined as presenting research in the form of comprehensive and in-depth information about the process of what, why, and how something might happen. Naimatul Hidayah & Rahayu Pujiastuti (2020), a descriptive qualitative research approach examines study findings without drawing broad generalizations. The aim of this research is to learn everything that needs to be known in depth about the object under study. The aim of using the qualitative descriptive method is to describe facts about various forms of errors in writing prepositions in class VII students' essays. The subjects of this research are class VII students. Class VII students' writing is the data source for this research. The data in this research comes from essays written by class VII students. The data collection technique in this research uses test techniques, listening techniques and note-taking techniques. The test strategy used in this research was to hold a written exam in the form of an essay writing test to five class VII students. Meanwhile, the listening strategy is used to collect data by listening to the language used in the form of students' written discourse. The data reviewed in this research consists of errors in the prepositions in, to and from. The note-taking technique is then used to record words and sentences that contain errors in the language.

Keywords: Prepositions, Student Essays, Error Analysis.

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Surakarta
 email: a310200110.@student.ums.ac.id, Mar274@ums.ac.id

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa serta merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua mata pelajaran, apalagi pada kurikulum 2013 ini mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan penghela mata pelajaran lain. Selain itu, bahasa juga menunjukkan pribadi seseorang, karena karakter, watak, atau pribadi seseorang dapat diidentifikasi melalui perkataan yang diucapkannya. Penggunaan bahasa yang sopan, santun, teratur, jelas, sistematis, lemah lembut, dan lugas akan mencerminkan pribadi yang memiliki budi pekerti yang baik. Sebaliknya penggunaan bahasa yang bersifat mengejek, melecehkan, memfitnah, menghujat, memaki maka akan mencerminkan pribadi yang tidak berbudi. Bahasa tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena manusia memerlukan komunikasi untuk menjalin hubungan dengan manusia lain dalam lingkungannya. Komunikasi tersebut, dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu komunikasi secara lisan dan secara tulisan. Penggunaan bahasa secara lisan merupakan komunikasi langsung, karena dalam hal ini akan terjadi sebuah tuturan antar individu atau kelompok, peristiwa yang terjadi tersebut akan mengakibatkan adanya peristiwa tutur dan tindak tutur. Sedangkan penggunaan bahasa secara tertulis merupakan komunikasi tidak langsung, peristiwa ini akan mengakibatkan kesalahan berbahasa yang ditulis oleh penulis dan akan mengakibatkan komunikasi yang kurang efektif antar penulis dengan pembaca.

Bahasa sebagai alat komunikasi baik langsung maupun tidak langsung. Komunikasi langsung dan tidak langsung berada dalam pelaksanaannya. Komunikasi langsung sebagai komunikasi dua arah, sehingga harus ada orang kedua. Komunikasi tidak langsung, tidak memerlukan hadirnya seorang pembicara karena sudah dapat terselenggara melalui tulisan. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi salah satunya untuk melahirkan pikiran, perasaan yang memungkinkan seseorang untuk bekerja sama dengan orang lain.

Menulis merupakan salah-satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran, gagasan dan untuk menyampaikan pesan melalui bahasa tulis sebagai alat atau medianya, agar mudah untuk dipahami oleh pembaca. Pemilihan kata dan tata tulis menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang penulis. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisannya serta menuangkannya dalam formulasi ragam bahasa tulis dan konvensi penulisan lainnya.

Harimurti Kridalaksana, (2001:12) menyatakan bahwa analisis bahasa adalah istilah umum untuk berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penyelidik bahasa dalam menggarap data yang diperoleh dari penelitian lapangan atau dari pengumpulan teks. Analisis ini disebut juga sebagai analisis kesilapan. Menurut Crystal, (Gantamitrea, 2016:201), analisis kesalahan berbahasa adalah salah satu teknik untuk mengidentifikasi, menginterpretasi secara sistematis kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran B2 (bahasa asing). Dengan menggunakan teori-teori dan prosedur-prosedur yang mempunyai hubungan dengan pembahasan. Sedangkan Corder (Gantamitrea, 2016:201), mengemukakan bahwa analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu proses atau prosedur yang harus dituruti selaku pedoman kerja. Prosedur tersebut terbagi lima yaitu : (1) memilih korpus bahasa, (2) mengenali kesalahan dalam korpus, (3) mengklasifikasikan kesalahan, (4) menjelaskan kesalahan, (5) mengevaluasi kesalahan. Dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah suatu proses kerja yang digunakan oleh guru dan peneliti bahasa dengan langkah-langkah pengumpulan data, pengidentifikasian data, penjelasan kesalahan tersebut, pengklasifikasian kesalahan itu berdasarkan penyebabnya, serta mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu.

Menulis dapat mengembangkan banyak gagasan dan ide. Mengembangkan gagasan dan ide memerlukan bahasa agar menjadi suatu tulisan yang baik dan benar. Oleh sebab itu, kemampuan memilih kata-kata yang tepat dan penguasaan makna dari kata-kata yang dipilih harus dikuasai oleh setiap individu. Akan tetapi kenyataannya siswa belum mampu untuk memahami penulisan kata depan, awalan, dan ejaan dalam suatu karangan. Siswa merasa bingung menentukan mana yang penulisannya dipisah dan dirangkaikan dengan kata yang diikutinya. Umumnya siswa menuliskan kata depan diserangkaikan dengan kata dasar yang mengikuti, sedangkan awalan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti. Selain kesalahan dalam menuliskan kata depan dan awalan, siswa juga kurang mampu menempatkan penggunaan ejaan

yaitu huruf kapital. Kesalahan penulisan dalam berbahasa yang terjadi sejak siswa berada di Sekolah Dasar jika dibiarkan akan berdampak sampai tingkat pendidikan yang lebih lanjut atau bahkan dalam dunia kerja.

Salah satu upaya dalam melatih keterampilan menulis siswa adalah melalui kegiatan menulis karangan. Beberapa orang beranggapan bahwa menulis dan mengarang merupakan hal yang sama, padahal terdapat perbedaan meskipun saling berkaitan. Menulis merupakan suatu kegiatan yang menghasilkan tulisan, sedangkan mengarang merupakan kegiatan yang menghasilkan sebuah tulisan yang diekspresikan ke dalam bentuk karangan. Dengan terampil menulis, seseorang diharapkan dapat menuangkan ide, gagasan, dan perasaan yang dimiliki ke dalam berbagai jenis tulisan, baik berupa fiksi maupun nonfiksi.

Menurut Harimurti Kridalaksa (dalam Sofyan, 2015:263) kata depan atau kata depan adalah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frase eksosentris direktif. Kata depan disebut jua sebagai preposisi yang artinya kelas kata yang bentuknya tidak berubah-ubah, berfungsi merangkai kata atau bagian kalimat lain dengan kata benda. Dalam bahasa Indonesia, yang disebut sebagai kata depan sejati adalah di, ke, dan dari. Ketiga kata depan ini mengandung makna tempat, arah yang dituju, dan tempat asal. Fungsi kata depan adalah menyatakan sebagai berikut. 1. Tempat berada, yaitu: di, pada, dalam, atas, dan antara. 2. Arah asal, yaitu: dari. 3. Arah tujuan, yaitu: ke, kepada, akan, dan terhadap. 4. Pelaku, yaitu: oleh. 5. Alat, yaitu: dengan dan berkat. 6. Perbandingan, yaitu: daripada. 7. Hal atau masalah, yaitu: tentang dan mengenai. 8. Akibat, yaitu: hingga dan sampai. 9. Tujuan, yaitu: untuk, buat, guna, dan bagi.

Finoza (2013) mengemukakan definisi kata depan (preposisi) adalah kata tugas yang selalu berada di depan kata benda, kata kerja, kata sifat, atau kata keterangan. Adapun Efendi et al. (2015) mengatakan bahwa preposisi (kata depan) adalah kata depan yang pelengkap dan porosnya menghubungkan dengan kata leksikal lain yang mendahuluinya dalam suatu konstruksi gramatikal (frasa, klausa, kalimat) untuk menyatakan makna hubungan tertentu, seperti hubungan tempat, waktu, cara, sarana, dan maksud. Kata depan adalah kata yang berada di depan kalimat, kata yang didahului preposisi atau kata depan akan membentuk frasa atau kelompok kata.

Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat keterampilan tersebut memiliki peranan penting yang tidak bisa dipisahkan didalam keterampilan berbahasa. Dalam pengembangannya diupayakan seimbang, terpadu dan berkelanjutan. Jika menguasai keempat keterampilan tersebut, maka akan mampu mengemukakan gagasan dan perasaannya secara lisan maupun tulisan. Salah satu cara untuk dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang adalah melalui kegiatan menulis.

Meskipun keterampilan menulis mereka yang sudah mahir gagal, bagian literalnya hanya berfokus pada analisis komposisi tertulis, dan tidak memberikan perhatian pada keterampilan akhir individu-individu tersebut dan menyelidiki kompetensi semantik dan sintaksis mereka. Studi yang menguji kemahiran mengeja mereka sangat jarang, setidaknya pada bahasa lalngualge dengan ortografi biasa (lihat Daligle dkk., 2020 untuk bukti serupa tentang bahasa opalque). Selain itu, karakteristik psikolinguistik (seperti frekuensi kata, panjang, dan jumlah perolehan) dari rangsangan yang secara spontan menghasilkan atau memodulasi kinerja dalam pembicaraan yang lebih terkontrol jarang diselidiki. (Fralncescal Vizzi,2023).

Kegiatan mengarang adalah suatu kegiatan merangkai kata-kata yang disusun berdasarkan tema yang sudah ditentukan menggunakan bahasa yang baik dan benar bertujuan untuk dapat dipahami oleh pembaca. Mengarang 2 juga suatu kegiatan menulis yang dapat melatih penulis untuk berpikir secara teratur karena ada hubungan timbal balik antara pikiran dan bahasa.

Rumusan masalah dalam artikel ini ialah : Bagaimana bentuk kesalahan di, ke dan kata depan yang ada pada karangan siswa, Upaya apa yang di lakukan oleh guru untuk siswa dalam mengatasi kesalahan penulisan kata depan di, ke dan. Memiliki tujuan: Mengetahui dan menelaah kesalahan yang terjadi pada karangan mereka, menyebutkan dan mempelajari upaya yang di lakukan untuk kesalahan yang mereka lakukan. Manfaat : siswa dapat mengetahui dan menelaah kesalahan penulisan kata depan yang selama ini mereka lakukan baik di sengaja atau

tidak, siswa dapat menemukan upaya yang dapat meminimalisir kesalahan penulisan kata depan yang ada.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan sebagai penyajian penelitian dalam bentuk keterangan yang menyeluruh dan mendalam tentang proses apa, mengapa, dan bagaimana sesuatu itu mungkin terjadi. Naimatul Hidayah & Rahayu Pujiasstuti tahun 2020, pendekatan penelitian kualitatif deskriptif mengkaji temuan-temuan studi tanpa menarik generalisasi yang luas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahuhi secara mendalam tentang objek yang diteliti. Tujuan penggunaan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan fakta tentang berbagai bentuk kesalahan penulisan kata depan pada karangan siswa kelas VII. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas VII. Tulisan siswa kelas VII merupakan sumber data penelitian ini. Data dalam penelitian ini berasal dari karangan yang ditulis oleh siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik tes, teknik simak, dan teknik catat. Strategi tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengadakan ujian tertulis berupa tes menulis karangan kepada lima siswa kelas VII. Sedangkan strategi simak digunakan untuk mengumpulkan data dengan menyimak bahasa yang digunakan dalam bentuk wacana tertulis siswa. Adapun data yang ditinjau dalam penelitian ini berupa kesalahan kata depan di, ke dan dari. Teknik catat keimudihan digunakan untuk mencatat kata-kata dan kalimat yang mengandung kesalahan dalam bahasa. Selanjutnya, data-data tersebut divalidasi menggunakan teknik triangulasi melalui analisis interaktif Miles & Huberman. Dalam penelitian ini, ada empat langkah proses analitik: (1) pengumpulan dan kategorisasi data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Jalmeis Kalvalnagh,dkk. Dallalm alrtiikeilnyal beirjudul Alsseissing thei Eiffeicts of Leimmaltiisaltion alnd Speill Cheickiing on Seintiimeint Alnallysiis of Onliinei Reivieiw, Stalndalrd speilliing correictiion teichniqueis alrei liikeily to halvei al neigaltiivei iimpalct. Creialting al custom diictiionalry could allow speilliing correictiion to halvei al positiivei iimpalct on thei corpus. Thei hypotheis is thalt wiith thei aldditiionall teirms alddeid iinto al custom diictiionalry alllowiing for urbahn words alnd speilliings, this wiill reiducei fallsei correictiions thalt maly allteir thei seintiimeint of al reivieiw. Al daltalseit consiistiing of 1,048,576 teirms from ‘Urbahn Diictiionalry’ wals obtaliineid. Documeint eiror typeis iin theisei studiieis iincludeid word omiissiion, word substiitutiion, nouseinsei phralseis, wrong word, punctualtiion eirrors, iincorreict mealsureimeints, miissiing or alddeid “no”. otheir alddeid words, veirb teinsei, plurall, speilliing miistalkeis, or iincompleitei phralseis.³² Talblei 2 summalriizeis eiror daltal by clalss, wheirei alvalilalblei iin thei studiieis reivieiw, usiing Kalnall’s typology.²⁸ Heirei, clalss 0 eirrors alrei thosei thalt alrei gralmmaltiicallly correict alnd do not chalngei mealniing. Clalss 1 eirrors producei no chalngei iin mealniing but alrei gralmmaltiicallly iincorreict. Clalss 2 eirrors reisult iin al chalngei of teixt mealniing but thei eiror iis “obviiious.” Clalss 3 eirrors chalngei mealniing iin al waly thalt iis not obviiious to iimdeidialtei iinspeictiion.²⁸ Four of thei fiivei studiieis reiporitiing eiror typeis iincludeid clalss 3 eirrors, whiich alrei liikeily to bei iin somei waly cliiniicallly siigniificalnt wiith al ralngei of 0.01–0.37 of theisei occurriing peir documeint, iincludiing: wrong paltiieint, dosei, lab valluei, alnd alnaltomiicall siidei eirrors.

Kata depan sendiri merupakan jenis kata yang ditulis di depan sebelum menuliskan kata benda, kata kerja, kata keterangan, dan jenis kata yang lainnya (Ardiyanti et al., 2018). Sehingga sesuai dengan namanya, kata jenis ini posisinya selalu berada di depan. Hal ini keimudihan membuat preposisi atau kata depan bisa diartikan sebagai sebuah kata yang peimpatannya ada di depan atau sebelum kata benda, kata sifat, dan jenis kata lainnya. Sehingga dari pengeertian

yang diisampaiikan teirseibut,maka biisa diikeitahuui bahwa kata deipan akan diigunakan untuk meirangkaii nomiina deingan veirba. Seihiingga kata deipan akan beirada dii deipan kata keirja,yang nantiinya meimbantu meinyeimpurnakan susunan kaliimat deingan kata keirja dii dalamnya. Namun, teintunya kata deipan keimudiiian tiidak hanya meinjadii kata yang diituliis seibeilum kata keirja. Seibab biisa diiteirapkan dii seimua jeniis kata seipeirtii yang diijeilaskan dii awal tadii. Peinambahannya akan meimbuat suatu klausa atau kaliimat meinjadii utuh dan mudah untuk diipahamii.Dalam bahasa Iindoneisiia, yang diiseibut seibagaii kata deipan sejatii adalah dii, kei, dan darii. Keitiiga kata deipan iinii meingandung makna teimpat, arah yang diituju, dan teimpatasal (Ansorii, 2015).

Tabel 1. Pembahasan

Data	Kesalahan	Analisa	Perbaikan
1	Di	Dirumah Ke sini Daripada	Di Rumah Kesini Dari pada
2	Di	Diantara Dimana	Di antara Di mana
3	Ke	Kemana Ke sana Ke sini Ke dalam	Ke mana Kesana Kesini
4	Ke , di	Kepasar Kerumah Ketaman Di Bully	Ke pasar Ke rumah Ke taman Dibully
5	Dari,ke,di	Di makan Direstoran Kemeja nomor 5 Darisore	Dimakan Di restoran Ke meja nomor 5 Dari sore
6	Di, Ke , dari	Ditaman, ke tabrak, di tarik, dari pagi	Di taman, ketabrak,ditarik, dari pagi
7	Ke, Daripada	Kestadion, daripada, dia lari dari ketaman, ke tabrak, di tarik, dari5km	Dia pergi ke stadion dari siang hari, Lalu dia pergi ke taman. Ketabrak,ditarik, dari 5 km
8	Ke	Kesalon,	Andin pergi ke salon
9	Ke	Taman makam pahlawan	Dia beunjung ke taman makam pahlawan untuk berziarah para pahlawan
10	Di, ke,	Di tulis, kepos satpam	Surat itu ditulis dengan tulisan tangan untk sahabatnya lalu dikirim ke pos satpam

Kesalahan penulisan di

Data 1. Anita ke sini karena nika berada dirumah.

Analisa kata keisiinii dii tuliis dii sambung dan kata rumah peinuliisan dii piisah

Peirbaiikan aniita keisiinii kareina niika beirada dii rumah

Data 2. Neisa beirada dii antara nuna dan sava, diimana meireika beirdua beirteingkar.

Analisa kata dii antara dii tuliis deingan tuliisan dii sambung, dii mana dii piisah.

Peirbaiikan Neisa beirada diiantara Nuna dan Sava, dii mana meireika beirdua beirteingkar.

Kesalahan Penulisan Ke

Data 1.

Solusi Untuk Mengatasinya

Upaya yang dilakukan untuk memiinimallisalsii keisallalhaln beirbalhalsal paldal Hallsil reiseumi buku paldal siiswal keilals X, alntalral laliin:

Peirtalmal, guru seigeiral meingklalriifiikalsii keisallalhaln beirbalhalsal siiswal yang diiteimukaln dallalm peimbeilaljalraln. Meineiralpkaln koreiksii lalngsung paldal halsiil reiseumi siiswal, yaliitu deingaln calral meinalndalii keisallalhaln beirbalhalsal yang diiteimukaln deingaln peinal tiintal meiralh daln meinyeirtalkaln keiteiralngaln peimbeinalralnnyal. Seiteilalh diikoreiksii guru, halsiil reiseumi biialsalnyal diikeimballiikaln keipalda siiswal. Meineiralpkaln teikniik meingoreiksii siilalng halsiil reiseumi alntalrsiiswal daln diiskusii keilals seibalgalii upalyal meimiiniimallisalsii keisallalhaln beirbalhalsal yang diiteimukaln dallalm halsiil reiseumi siiswal. Diiskusii keilals yang diilalkukaln biialsalnyal meilalluii alktiiviitals preiseintalsii daln meinalnggalpii yang diibaltalsii halnyal seikalli talnggalpaln.

Keidual, alntalrsiiswal meilalkukaln alktiiviitals salliing balcal halsiil reiseumi seibeilum diikumpulkaln keipaldal guru. Dallalm ralngkal meinghiindalii subjeiktiiviitals peiniilaliihaln, talhalp reiviisii halsiil reiseumi diilalkukaln seicalral siilalng alntalrsiiswal. Deingaln deimiikiialn, keisallalhaln beirbalhalsal dalpalt diimiiniimallkaln kalreinal reiviisii diilalkukaln oleih lebiih dalrii saltu siiswal.

Keitiigal, peinalmbalhaln allokalsii walktu untuk alktiiviitals meinuliis dii keilals. Peinalmbalhaln allokalsii walktu untuk alktiiviitals meinuliis dii keilals diiralsal peirlu. Peinalmbalhaln allokalsii walktu alktiiviitals meinuliis dii keilals beiralrtii peimbeiriialn alkseis yang lebiih beisalr balgii siiswal untuk meinalmbalh peingetalhualn daln keiteiralmpilalnnyal meingenalii kaliidalh peinuliisaln balhalsal Iindoneisiial yang baliik daln beinalr. Balgii seibalgiiialn beisalr siiswal, yang diipeirlukaln meireikal iiallah peingualsalaln balhalsal seirtal keiteiralmpilaln beirbalhalsal baliik liisaln malupun tuliisaln. Tujuan iitu halnyal dalpalt diicalpalii deingaln laltiihaln yang teirus meineirus (Slalmeit, 2014: 28). Hall iinii beirkaliitaln deingaln beibeiralpal syalralt yang meinurut Morseiy (dallalm Wiibowo, 2001) diibutuhkaln seiseioralng untuk meinyusun daln meingutalralkaln piikiiralnnyal deingaln jeilals, yaliitu piikiiraln, orgalniisalsii, peimalkaliialn kaltal-kaltal, daln struktur kalliiimalt. Beirkaliitaln deingaln kompleiksnyal syalralt yang diimiiliikii seiseioralng untuk meinyusun piikiiraln daln meingutalralkalnnyal deingaln jeilals dallalm beintuk tuliisaln, peinalmbalhaln allokalsii walktu untuk alktiiviitals meinuliis dii keilals diipeirlukaln dallalm ralngkal laltiihaln daln praktiik meinuliis yang balnyalk daln teiralur. Keieimpalt, Gunalkaln Fiitur Aluto Correict. contoh, kalmu seicalral tiidalk seingaljal meinuliis “meimpeirbaliikii”. Deingaln fiitur aluto correict, otomaltis iitu dalpalt diubalh meinjaldii “meimpeirbaliikii”. Keindaltii deimiikiialn, kalmu jalngaln teirlallu meingalndallkaln fiitur iinii. Seibalb, aluto correict teirkaldalng tiidalk meinyaljiikaln preidiiksii kaltal yang seisualii deingaln apal yang iingiin kalmu tuliis.

Keiliimal, liistiiralhalt seijeinalk. Beirii walktu seikiitalr 5-10 meiniit untuk meingiistiiralhaltkaln otalk daln baldaln. Seiteilalh iitu, balru balcal ulalng tuliisalnmu. Usalii iistiiralhalt, aldal keimungkiinaln kalmu meimpunyaalii iidei seigalr untuk meimpeirbaliikii tuliisaln yang seikiiralnyal dalpalt diikeimbalngkaln seirtal meimpeirbaliikii keisallalhaln-keisallalhaln.Keieinalm, biisal deingaln calral meiliihalt struktur peinuliisaln ejalaln yang beinalr dii weib altalu alpliikalsii EiYD veirsii 5. EiYD iinii peintiing algalr keideipaln nyal siiswal dalpalt mneiuliis deingaln beinalr daln beirmalnfalalt untuk keiteiralmpilaln meinuliis meireikal. Keitujuh biisal beirtalnyal paldal alhliinyal, Biisal guru altalu eidiitor.

SIMPULAN

Dalam peinuliisan keisalahan peinggunaan iimbuan kata deipan dii,kei dan darii, yang dii teimuman dii karangan siiswa smp iinii masiih banyak teirjadii kareina keitiidak tahaun dan tiidak meimahamii peinuliisan yang beinalr meinurut EiYD. dan guru meimiiliikii saran darii keitiidak tahaun siiswa deingan meibuka eiyd onliinei seibagaa salah satu cara meingatasii keisalahan peinggunaan kata deipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdarina & Refsi, E. S. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Pada Penulisan Karangan Teks Narasi Siswa Smk Pandeglang. *Jurnal Pendidikan Mutiara*, 5(2).
- Assessing, A., Kavanagh, J., & Jordanous, A. (2023). Kent Academic Repository Assessing the Effects of Lemmatisation and Spell Checking on Sentiment Analysis of Online Reviews. 1–3.
- Damayanti, Ervina. 1970. “Kesalahan Penggunaan Bahasa Pada Iklan Komersial Media Luar Ruang Di Kabupaten Kediri.” *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 4(2):85–102. doi: 10.32938/jbi.v4i2.201.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). EDTC 6321: Instructional Design SUMMER I SYLLABUS. <http://www.adobe.com/products/acrobat/readstep2.html>
- Dwigantara, Purwansyah Deffi, David Setiadi, and Hera Wahdah Humaira. 2020. “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Laporan Pertanggungjawaban Osis Di Smp Negeri 4 Kota Sukabumi.” *Utile: Jurnal Kependidikan* 6(2):151–59. doi: 10.37150/jut.v6i2.807.
- Farhani, Isma Rusan. 2015. “Analisis Kesalahan Eyd (Ejaan Yang Disempurnakan) Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Ekspresi Diri Dan Akademik Kelas X Kurikulum 2013.” *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Frairwan, M., & Khasawneh, N. (n.d.). 1 Introduction.
- Grannis, S. J., Overhage, J. M., Hui, S., & McDonald, C. J. (2003). Analysis of a probabilistic record linkage technique without human review. *AMIA ... Annual Symposium Proceedings / AMIA Symposium*. AMIA Symposium, Figure 2, 259–263.
- Grenié, M., Berti, E., Carvajal, J., Mona, G., Dädlow, L., Sagouis, A., & Winter, M. (2023). Harmonizing taxon names in biodiversity data: A review of tools , databases and best practices. 2023(September 2021), 12–25. <https://doi.org/10.1111/2041-210X.13802>
- Irwansyah, Nur, Nur'aini Rahmajunida Johan, and Yovani Nur Aisyah Bahar. 2022. “Analisis Kesalahan Ejaan Pada Buku Ajar Mahasiswa Prodi Anafarma Semester 5.” *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajarannya* 8(2):62–76. doi: 10.30738/caraka.v8i2.11844.
- Kaso, Subaidah. 2020. “ANALISIS KESALAHAN MORFOLOGI DALAM MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII MTsN 1 TULUNGAGUNG.” *MARDIBASA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1(1):99–120. doi: 10.21274/jpbsi.2021.1.1.99-120.
- Klerings, I., Robalino, S., Booth, A., Escobar, C. M., Sommer, I., Gartlehner, G., & Devane, D. (2023). Rapid reviews methods series : Guidance on literature search Siw Waffenschmidt , 8 On behalf of the Cochrane Rapid Reviews Methods Group. 0(0), 1–6. <https://doi.org/10.1136/bmjebm-2022-112079>
- Language, E., Obstacles, L., & Second, T. O. (2023). *ENGLISH LANGUAGE LEARNING OBSTACLES TO SECOND LANGUAGE*. 2(1), 67–77.
- Larionova, E., Rebreikina, A., & Martynova, O. (2023). Electrophysiological signatures of spelling sensitivity development from primary school age to adulthood.
- Mouthaan, M. (2022). What impacts success in proofreading? A literature review of text feature effects Author contact details : November.
- Reistanti, Agustina Putri. 2018. “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas Viii E Di Smp 2 Muhammadiyah Surakarta.” *Kajian Linguistik Dan Sastra* 2(2):126. doi: 10.23917/cls.v2i2.6735.
- Rohana, Siti, Hariana Intiana, Rahmad Hidayat, Universitas Mataram, and Universitas Mataram. 2023. “Use of Indonesian Speaking in Persuasive Text for Class VIII F Students of SMP Negeri 8 Mataram , Academic Year 2022 / 2023 Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Teks Persuasif Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 8 Mataram Tahun Pelajaran.” 2(1):18–29 Syafi, C. A., and H. Septiana. n.d. “Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Baku Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas Vii-B Smp Negeri 17 Surabaya.” *Ejournal.Unesa.Ac.Id*.
- Tadulako, Universitas. 2020. “MEMINIMALISASI KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA PBSI.” 2(2)..

- Tanjung, Julailanajmi Hasiholanda, Achmad Yuhdi, and Universitas Negeri Medan. 2023. "Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Cerpen Siswa Kelas Ix Smp Swasta Salsa Percut." 4:348-62.
- Utari Kismawati, Sumarwati, Nugraheni Eko Wardhani. 2018. "Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas : Bentuk , Faktor Penyebab , Language Mistakes on the Exposition of Senior High School Students : Forms , Causes Factors ,." BASASTRA Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya 6(April 2019):167-78.